

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH DAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP
PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM
PENGELOLAAN DANA BOS
(Studi Empiris Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Jakabaring Kota
Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Serli Fransiska
NIM : 222018233**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH DAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP
PENCEGAHAN KECURANGAN DALAM
PENGELOLAAN DANA BOS
(Studi Empiris Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Jakabaring Kota
Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Serli Fransiska
NIM : 222018233**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Serli Fransiska
NIM : 222018233
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS

Dengan Ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lainnya.

Palembang, Januari 2022



Serli Fransiska

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS

Nama : Serli Fransiska
NIM : 222018233
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing 1,

Pembimbing 2



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806



Gumulya Sonny Marcel K, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0226068802/1241431

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan berhenti ketika kamu lelah.

Berhentilah ketika kamu sudah selesai”

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Diriku Sendiri
2. Mama dan almarhum Papa
3. Keluarga Besar
4. Dosen pembimbing
5. Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji dan syukur kehadirat atas Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Stara 1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan dan saran. Meski penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan, dorongan serta do'a maka skripsi ini tidak dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada papaku fran (alm) dan ibuku rohima serta keluarga yang telah mendo'akan sehingga memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Bapak Gumulya Sonny Marcel K,S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli,S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS,S.E.,Ak.,M.Si.,CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Bapak Gumulya Sonny Marcel K,S.E.,M.Si, selaku dosen pembimbing saya.
5. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Palembang.
6. Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Jakabaring yang telah membantu dalam pengisian kuesioner.
7. Papa Fran (alm) walaupun telah tiada penulis selalu berdo'a kepada Allah SWT semoga amal ibadahnya diterima disisi Allah SWT dan dilapangkan kuburnya. Mama Rohima yang telah dengan ikhlas berjuang lahir dan bathin demi penulis, sabar mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan semangat baik berbentuk riil maupun materiil, dan tak henti-hentinya selalu berdo'a untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis.
8. Thank you for myself who have struggled until now, sorry if all this time I always forced you to be strong. Once again, thanks myself.
9. Terkhusus untuk saudaraku terima kasih telah memberikan motivasi, semangat dan do'a bagi penulis.

10. Orang tersayang yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

11. Semua pihak yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini sampai selesai yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan atas seluruh bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian penelitian ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Grand Theory (Teori Umum).....	12
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	14
3. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.....	16
4. Whistleblowing System	20
5. Pencegahan Kecurangan	24
6. Bantuan Operasional Sekolah	28
B. Penelitian Sebelumnya	30
C. Kerangka Pemikiran.....	39
D. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Operasionalisasi Variabel	48

D. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi.....	49
2. Sampel.....	49
E. Data yang Diperlukan	50
F. Metode Pengumpulan Data.....	51
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Gambaran Singkat Tentang Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Jakabaring	61
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	63
3. Jawaban Responden	64
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	67
B. Hasil Pengolahan Data	85
1. Uji Validitas	85
2. Uji Reliabilitas	88
3. Statistik Deskriptif	89
4. Uji Asumsi Klasik.....	90
5. Pengujian Hipotesis	94
C. Pembahasan Hasil Penelitian	101
1. Kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah dan <i>whistleblowing system</i> terhadap pencegahan kecurangan	101
2. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pencegahan Kecurangan	102
3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Pencegahan Kecurangan	104
4. Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan Kecurangan	105
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
A. KESIMPULAN.....	107
B. SARAN.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Survei Pendahuluan	8
Tabel II. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	37
Tabel II. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	38
Tabel III. 1 Lokasi Penelitian.....	47
Tabel III. 2 Operasionalisasi Variabel	48
Tabel III. 3 Seleksi Sampel	49
Tabel III. 4 Jumlah Responden	50
Tabel IV. 1 Daftar Sekolah Dasar Negeri yang Bersedia	62
Tabel IV. 2 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner.....	62
Tabel IV. 3 Deskripsi Karakteristik Responden	63
Tabel IV. 4 Hasil Total Jawaban Responden	66
Tabel IV. 5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan	68
Tabel IV. 6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keterampilan/keahlian ..	69
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sikap dan Perilaku	70
Tabel IV. 8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pengendalian.	71
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Risiko	72
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian	73
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan Komunikasi	74
Tabel IV. 12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pemantauan .	75
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Anonimitas	76
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi	78
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akses	79
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tindak Lanjut.....	80
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Struktur Pengendalian Intern yang Baik	81
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas Pengendalian yang Efektif	82

Tabel IV. 19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Kultur	
Organisasi.....	84
Tabel IV. 20 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia...	85
Tabel IV. 21 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal	
Pemerintah.....	86
Tabel IV. 22 Hasil Uji Validitas Variabel Whistleblowing System	87
Tabel IV. 23 Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan	87
Tabel IV. 24 Hasil Uji Reliabilitas.....	88
Tabel IV. 25 Hasil Uji Deskriptif.....	89
Tabel IV. 26 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel IV. 27 Hasil Uji Multikoleniaritas	92
Tabel IV. 28 Hasil Uji Heterosdekastisitas Metode Uji Glejser	94
Tabel IV. 29 Hasil Koefisien Determinasi	95
Tabel IV. 30 Hasil Uji F (Bersama-sama)	96
Tabel IV. 31 Hasil Uji T (Parsial).....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	44
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik Plot	90
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heterosdekastisitas Pola Titik Pada Scatterplot	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 8 Fotocopy Surat Sertifikat Pelatihan SPSS
- Lampiran 9 Fotocopy Plagiarism
- Lampiran 10 Fotocopy Surat Keterangan Praktek Kerja Lapangan
- Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 13 Fotocopy Biodata Penulis

ABSTRAK

Serli Fransiska/ 222018233/ 2022/ Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang)

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah tim BOS Sekolah yaitu kepala sekolah, bendahara BOS, dan anggota yang terdiri (1 orang dari unsur guru, 1 orang dari unsur komite sekolah, 1 orang dari unsur orang tua/wali peserta didik) pada 8 Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Jakabaring Kota Palembang sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Secara simultan kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah, dan *whistleblowing system* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Hal ini menunjukkan secara parsial bahwa Kompetensi Sumber Daya manusia tidak mempengaruhi pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan *Whistleblowing System* secara signifikan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS.

Kata Kunci : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, *Whistleblowing System*, Pencegahan Kecurangan.

ABSTRACT

Serli Fransiska/ 222018233/2022/ *The influence of human resource competence, government internal control system, and whistleblowing system on the fraud prevention in the fund management of Bantuan Operasional Sekolah (BOS), (Empirical Study at Elementary School of Jakabaring District in Palembang)*

The formulation of the study was how the influence of human resource competence, government internal control system, and whistleblowing system on the fraud prevention in the management of BOS funds. The goal was to determine the effect of human resource competence, government internal control system, and whistleblowing system on the fraud prevention in the funds management of BOS. Type of study used was associative study. The data used were primary and secondary data. The population in this study was 40 respondents as the team of BOS consisted of the school headmaster, BOS treasurer, and members consisting (1 person from the teacher element, 1 person from the school committee element, 1 person from the paren of students) at 8 state elementary school in the district jakabaring in Palembang City. Data collection techniques, use were questionnaires. The data analysis method used was quantitative analysis. The hypothesis test used was multiple linear regression. Simultaneously, human resources competence, government internal control system, and whistleblowing system had a significant effect on prevention in the fund's management of BOS. Partially, The results showed that Human Resource Competence did not affect the Fraud Prevention of BOS Fund Management, Government Internal Control System and the Whistleblowing System significantly affected on the Fraud Prevention of BOS Funds Management.

Keywords: *Human Resources Competence, Government Internal Control System, Whistleblowing System, Fraud Prevention.*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	Serli Fransiska	222018233	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari upaya sadar untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran manusia. Pendidikan merupakan persyaratan mutlak yang mesti ada jika suatu bangsa, masyarakat, atau keluarga ingin mencapai kehidupan yang lebih baik, sejahtera, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan prioritas nasional yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengurangi kemiskinan, mengembangkan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Untuk itu, sebagian besar alokasi dana pemerintah dari APBN dan APBD dihabiskan untuk bidang strategis ini. Banyak program yang telah disusun pemerintah, dan diantara program tersebut yang memiliki nilai strategis dan mendapat porsi kebijakan dan alokasi yang besar adalah program dana Bantuan Operasional Sekolah atau disingkat BOS (Iskandar dan Lukman, 2011:3). Program tersebut menjadi andalan pemerintah untuk meningkatkan jumlah anak yang bersekolah dengan menutup kesempatan tertutupnya akses ke lembaga pendidikan karena faktor finansial.

Dana Bantuan Operasional Sekolah merupakan dana yang dipakai terutama untuk mendanai belanja non-personalia pada satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021). Dana Bantuan

Operasional Sekolah (BOS) ditujukan untuk setiap sekolah dasar dan menengah di Indonesia dengan tujuan untuk menambah beban biaya pendidikan untuk penyelesaian wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Tetapi kebijakan dari Dana BOS tidak berarti berhentinya permasalahan pendidikan, masalah baru timbul terkait kecurangan atau penyelewengan dana BOS, tujuan pemerintah sendiri sudah baik, tetapi terkadang sistem yang ada menjadi bumerang dan menghadirkan masalah baru.

Kecurangan (*fraud*) sendiri pada umumnya merupakan perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan oleh individu di dalam atau di luar organisasi, dengan maksud untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok yang secara langsung merugikan orang lain (Betri, 2020:17). Kecurangan merupakan tindakan yang sebelumnya dirancang untuk mengelabui/menipu/memanipulasi sehingga dapat merugikan pihak lain dan pelaku kecurangan tersebut memperoleh keuntungan finansial baik secara langsung maupun tidak langsung (Cris, 2017:13). Kecurangan umumnya disebabkan oleh tekanan di tempat kerja sehingga dapat menimbulkan dorongan dengan memanfaatkan peluang yang ada.

Meskipun kecurangan mungkin tidak dapat sepenuhnya dihilangkan. Namun, harapan untuk mengurangi kecurangan ini sangat tergantung pada seberapa siap setiap orang untuk mencegah tindakan kecurangan tersebut (Silviana, dkk, 2020:4). Untuk itu perlu dilakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi kecurangan yang terjadi agar tidak merugikan banyak pihak. Pencegahan kecurangan merupakan seluruh usaha dan cara yang dimaksudkan

untuk mencegah terjadinya kecurangan, seperti mengeliminir tekanan yang dirasakan, kesempatan yang dimiliki, dan rasionalisasi beberapa tindakan yang memperkecil atau mengurangi kemungkinan kecurangan bisa terjadi (Zimbelman et al, 2014:487).

Dalam mencegah terjadinya kecurangan tidak terlepas dari kompetensi sumber daya manusia, karena kecurangan pada dasarnya bergantung pada sumber daya manusia itu sendiri (Ni Kadek, dkk, (2017). Kompetensi menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memapukan mereka untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaannya (Wibowo, 2016:272). Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan yang didasarkan pada keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja dan penerapannya dalam melakukan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan (Edy, 2015:203). Apabila sebuah sekolah atau lembaga pemerintah memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dengan integritas dan kredibilitas yang tinggi, maka semakin kecil tingkat kecurangan yang terjadi.

Pencegahan kecurangan bisa dilakukan dengan mengaktifkan pengendalian internal. Apabila pengendalian internal pada suatu entitas sudah efektif, maka bisa memberikan perlindungan kepada entitas terhadap kelemahan manusia dan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan serta tindakan yang tidak sesuai dengan aturan (Tuannakotta, 2017:162). Dana BOS

merupakan program pemerintah yang pada dasarnya untuk mendanai biaya operasional nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar. Maka dalam hal ini perlu adanya suatu sistem pengendalian langsung dari pemerintah untuk mengatur penyaluran dana tersebut, yang disebut dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah atau yang dikenal dengan SPIP. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah merupakan proses integral atas tindakan dan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008).

Salah satu upaya lain yang bisa dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan adalah pengungkapan mengenai pihak-pihak yang bermain tidak jujur dalam mengelola dana tersebut yaitu dengan melakukan *whistleblowing*. Pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan melanggar hukum, tindakan tidak etis/tidak bermoral atau tindakan lain yang bisa merugikan organisasi atau pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh pegawai atau pimpinan organisasi kepada pimpinan organisasi atau lembaga lainnya yang dapat melakukan tindakan atas pelanggaran tersebut (Tuanakotta, 2010:611).

Penelitian ini didasarkan rujukan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Siska, dkk (2016), Putu dan I Ketut

(2019) dan Putri (2020) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sehingga semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin meningkatkan pencegahan kecurangan. Sebaliknya, semakin rendah kompetensi sumber daya manusia maka semakin rendah tingkat pencegahan kecurangan. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan I Made Hariawan, dkk (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putu dan I Ketut (2019), Reyhan (2019), Nyoria, dkk (2021) dan Marwah, dkk (2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sehingga semakin tinggi tingkat sistem pengendalian internal maka semakin tinggi tingkat pencegahan *fraud*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat sistem pengendalian internal maka semakin rendah tingkat pencegahan *fraud*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Klara, dkk (2021) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Siska, dkk (2016), I Made Hariawan, dkk (2020), Nyoria, dkk (2021) dan I Made Suastawan, dkk (2017) hasil penelitian menyatakan bahwa *Whistleblowing* berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sehingga jika penerapan *whistleblowing system* telah diterapkan dengan baik, maka akan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan. Sebaliknya semakin rendah penerapan *whistleblowing system*,

maka semakin rendah tingkat pencegahan kecurangan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Reyhan (2019) bahwa *whistleblowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Fenomena yang terjadi dilapangan terkait penyelewengan dana BOS, yaitu terjadi pada Mantan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Ambon, Steven Latuiamalo yang ditahan penyidik Kejaksaan Tinggi Maluku terkait dugaan korupsi kasus dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2015-2018. Menurut Rudi, berdasarkan hasil audit BPKP Provinsi Maluku, perbuatan tersangka menimbulkan kerugian negara sebanyak Rp 2,2 miliar. Adapun, modus dugaan korupsi dalam kasus ini yaitu tersangka melakukan pertanggungjawaban fiktif pengelolaan dana BOS tanpa melibatkan peran dewan guru. Selain itu, tersangka juga menjual beberapa aset milik sekolah yang diamankan melalui dana BOS. Sejumlah aset tersebut berupa printer bekas dan laptop bekas serta beberapa aset lainnya. Abdul Sukur meyakini bahwa ada pihak lain yang ikut terlibat dalam kasus tersebut. (<https://regional.kompas.com/read/2021/11/12/074400978/selain-korupsi-dana-bos-rp-2-2-m-mantan-kepsek-di-ambon-juga-jual-aset?page=all>).

Fenomena yang terjadi pada SDN 79 Palembang. Kepala SDN 79 Palembang diduga melakukan penyalahgunaan dana BOS, ND ditangkap terkait dugaan korupsi kasus dana BOS SDN 79 Palembang tahun anggaran 2019 yang merugikan negara sebanyak Rp450 juta. Dugaan korupsi ini terjadi pada 2019 lalu saat tersangka menjaga Plh Kepala SDN 79 Palembang. Tersangka diduga memanfaatkan jabatannya menarik dana BOS bersumber

dari APBN triwulan II dan III dari rekening sekolah. Setelah ditarik, tidak ada pertanggungjawaban dari penggunaan dana yang hampir setengah miliar rupiah tersebut. Untuk menarik dana dari rekening sekolah, tersangka menyodorkan slip penarikan kosong untuk ditandatangani bendahara sekolah. Kemudian tersangka mengambil uang dari Bank Sumsel Babel tempat dana tersebut berada. (<https://www.infosumsel.id/read/2021/09/14/8244/mantan-kepsek-sdn-79-palembang-berhasil-diamankan-setelah-satu-tahun-bersembunyi->).

Kasus lainnya yaitu terdakwa dalam kasus dugaan korupsi penyelewengan dana BOS di SMA Negeri 13 Palembang tahun anggaran 2017-2018 dengan terdakwa Zainap mantan Kepala Sekolah SMA Negeri 13 Palembang. Hendy Tanjung, SH, menyebutkan modus penyelewengan dana BOS di SMA Negeri 13 Palembang adalah dengan memanipulasi laporan dana BOS tahun anggaran 2017-2018 sebesar Rp3 miliar. “Hasil pemeriksaan kerugian negara dari total anggaran tersebut yakni sebesar Rp254 juta itu digunakan terdakwa untuk kepentingan pribadi,” kata Hendy saat membacakan dakwaan, Selasa (21/9/2021). Selain itu, lanjut Hendy, cukup menduga bahwa terdakwa mengambil biaya sepuluh persen dari penerbit dalam rangka pembelian buku siswa. Untuk itu, menurut dakwaan yang dibacakan, terdakwa Zainab dijerat dengan Pasal 2 atau Pasal 3 UU korupsi juncto. (<https://www.infosumsel.id/read/2021/09/21/8598/terdakwa-korupsi-dana-bos-sman-13-palembang-jalani-sidang-perdana>).

Tabel I. 1
Survei Pendahuluan

Sekolah Dasar (SD)	Hasil Survei Pendahuluan
SDN 80 Palembang	Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada SDN 80 Palembang bahwasanya sistem pengendalian internal pemerintah telah diterapkan di sekolah tersebut, seperti halnya pelaporan penggunaan dana BOS sekarang sudah dilakukan secara online yaitu melalui sistem aplikasi pengelolaan dana BOS pada kementerian. Selain itu dalam pelaksanaan sumber daya manusia sekolah ini lebih mengedepankan pada sifat-sifat yang harus dimiliki oleh sumber daya manusianya yaitu sifat kejujuran dengan harapan untuk membantu meningkatkan kompetensi masing-masing sumber daya manusianya.
SDN 82 Palembang	Hasil survei yang dilakukan di SDN 82 Palembang bahwa kompetensi sumber daya manusia masih belum begitu maksimal dalam penerapannya dikarenakan latar belakang pendidikan yang dimiliki bendahara bukan lulusan akuntansi atau ekonomi sehingga kesulitan untuk menyusun laporan, dan juga masih kurang pemahannya mengenai IT. Sistem pengendalian internal pemerintah sudah ada tetapi belum maksimal karena masih ada kendala yaitu masih kurang pemahannya mengenai sistem pelaporan penggunaan dana BOS yang dilakukan secara online.
SDN 83 Palembang	Dari hasil survei yang dilakukan di SDN 83 Palembang dalam pelaksanaan sumber daya manusianya kepala sekolah lebih menekankan pada sifat-sifat yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia yaitu lebih menekankan sifat kejujuran dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing sumber daya manusianya. Akan tetapi masih kurang pemahannya mengenai sistem bagi bendahara BOS dalam menyusun laporan. Sekolah ini lebih mengedepankan kompetensi sumber daya manusia dibandingkan <i>whistleblowing system</i> .

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan diatas melalui wawancara bersama kepala sekolah di 3 Sekolah Dasar (Negeri) di kecamatan jakabaring diperoleh informasi bahwa kepala sekolah lebih mengedepankan kompetensi sumber daya manusia, dengan menekankan sifat yang harus dimiliki yaitu sifat kejujuran yang dimungkinkan dapat mencegah terjadinya kecurangan. Masih ada juga sekolah yang sistem pengendalian internal yang dimiliki belum maksimal karena masih kurang pemahannya

mengenai sistem pelaporan penggunaan dana BOS yang dilakukan secara online dan kesulitan menyusun laporan yang disebabkan kurang pahamiya penggunaan komputer serta kurangnya pengawasan. Penerapan *whistleblowing system* sulit untuk diterapkan karena kurangnya anonimitas dimana adanya rasa takut dikenakan sanksi dalam melaporkan tindakan kecurangan.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri yang ada di Kecamatan Jakabaring kota Palembang sebagai objek penelitian. Alasan mengapa peneliti mengambil lokasi objek tersebut karena di salah satu SD Negeri di Kecamatan Jakabaring pernah terjadi kecurangan dalam pengelolaan dana BOS. Peneliti ingin mengetahui bagaimana Sekolah Dasar (SD) Negeri yang ada di Kecamatan Jakabaring dalam melakukan pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dimana masih banyak terjadinya kejadian kecurangan dalam pengelolaan dana BOS tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan dalam Pengelolaan Dana BOS”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS secara bersama ?
2. Bagaimanakah pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS secara parsial ?
3. Bagaimanakah pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS secara parsial ?
4. Bagaimanakah pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS secara parsial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS secara bersama.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS secara parsial.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS.

2. Bagi Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Jakabaring

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi sekolah dasar (SD) Negeri di Kecamatan Jakabaring yaitu khususnya mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal pemerintah dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana BOS.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada universitas dan menjadi salah satu sumber referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Lilik Agung. (2020) *Kompetensi SDM di Era 4.0*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Arfan Ikhsan Lubis. (2017). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Betri. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. (Edisi 2). Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Cris Kuntadi. (2015). *SIKENCUR (Sistem Kendali Kecurangan) Menata Birokrasi Bebas Korupsi*. Jakarta : PT Gramedia.
- Diaz Priantara. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Edy Sutrisno. (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.
- I Made Hangga Hariawan, Ni Komang Sumadi, dan Ni Wayan Alit Erlinawati. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa*. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 586-618.
- I Made Indra Dwi Putra Suastawan, Edy Sujana dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana BOS (Studi Empiris Pada sekolah-sekolah di Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Infosumsel.id. (2021). Mantan Kepsek SDN 79 Palembang Berhasil Diamankan Setelah Satu Tahun Bersembunyi. Diakses pada tanggal 19 November 2021. <https://www.infosumsel.id/read/2021/09/14/8244/mantan-kepsek-sdn-79-palembang-berhasil-diamankan-setelah-satu-tahun-bersembunyi>
- Infosumsel.id. (2021). Terdakwa Korupsi Dana BOS SMAN 13 Palembang, Jalani Sidang Perdana. Diakses pada tanggal 19 November 2021. <https://www.infosumsel.id/read/2021/09/21/8598/terdakwa-korupsi-dana-bos-sman-13-palembang-jalani-sidang-perdana>
- Irham Fahmi. (2013). *Etika Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Iskandar, S dan Lukman, H. (2011). *Bantuan Operasional Sekolah : Konsisten Mandat, Keberlanjutan, dan Akuntabilitas*. Jakarta : PATTIRO.
- Juni Sjafrien Jahja. (2013). *Prinsip Kehati-hatian Dalam Memberantas Manajemen Koruptif Pada Pemerintah & Korporasi*. Jakarta : Visimedia.
- Klara Wonar, Syaikhul Falah, dan Bill. J.C Pangayow. (2018). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Ketaatan Pelaporan Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Moral

- Sensitivity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset (Aaa)*, 1(2), 63-89.
- Kompas.com. (2021). Korupsi Dana BOS Senilai Rp 2,2 Miliar, Mantan Kepsek SMK Negeri 1 Ambon Ditahan. Diakses pada tanggal 20 November 2021. <https://regional.kompas.com/read/2021/11/12/074400978/selain-korupsi-dana-bos-rp-2-2-m-mantan-kepsek-di-ambon-juga-jual-aset?page=all>.
- Marwah Yusuf, Aswar, Irmawati Ibrahim, Yusdhaniar dan Fulia Indah Waty. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, System Pengendalian Intern dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dana Desa. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 6(2), 1-12
- Mersa Nyoria Anggraeni, Sailawati, dan Niken Elok Larasatining Malini. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(1), 85-92.
- Mulyadi (2019) *Sistem Akuntansi*. (Edisi 4). Jakarta : Salemba Empat.
- Ni Kadek Dwi Ariastini, Gede Adi Yuniarta, dan Putu Sukma Kurniawan. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Proactive Fraud Audit, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana BOS Se-Kabupaten Klungkung. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Ni Kadek Siska Agusyani, Edy Sujana dan Made Arie Wahyuni. (2016). Pengaruh whistleblowing system dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pencegahan fraud pada pengelolaan keuangan penerimaan pendapatan asli daerah (studi pada dinas pendapatan daerah kabupaten buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 6(3).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021. *Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah Reguler*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008. *Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Putri Anisa. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Integritas Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Penerapan Sanksi Sebagai Variabel Moderasi pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tangerang Selatan. Universitas Pembangunan Jaya.
- Putu Santi Putri Laksmi dan I Ketut Sujana. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 2155-2182.

- Reyhan Rizqa. (2019). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Sigit Hermawan dan Sarwenda Biduri. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Indomedia Pustaka.
- Silviana Pebruary, Mohammad Yunies Edward, Eko Nur Fu'ad Widiyanto dan Ardian Adhiatma. (2020) *Pencegahan Fraud di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Sonny Keraf. (2021). *Etika Perbankan*. Yogyakarta : Kasinus.
- Sudaryono (2015). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tuanakotta, T. (2010) *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif*. Jakarta : Salemba Empat
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- V. Wiratna Sujarweni. (2021). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : PustakaBaruPress
- V. Wiratna Sujarweni. (2021). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : PustakaBaru
- Wibowo (2016) *Manajemen Kinerja*. (Edisi Kelima). Jakarta : Rajawali Pers.
- Yuhanis Ladewi. (2019) *Sistem Informasi Akuntansi I (Teori dan Praktik)*. (Edisi kelima). Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang
- Yusup (2021). *Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi*. Pagar Alam : LD Media.
- Zimbelman, Mark F, et al (2014). *Akuntansi Forensik*. Cetakan Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.